

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Kabupaten Ketapang dengan penduduk sejumlah 425.129 jiwa merupakan salah satu Kota diPropinsi Kalimantan Barat yang memiliki aktifitas kegiatan yang cukup tinggi. Selain itu, Kota Ketapang juga merupakan pusat pelayanan dan jasa, pendidikan, aktifitas kebudayaan dan industri. Untuk menunjang kelancaran berbagai aktifitas kegiatan dan mobilitas penduduk diperlukan fasilitas transportasi angkutan umum yang cukup memadai. Terwujudnya mobilisasi penduduk dengan pelayanan angkutan umum yang efektif dan efisien terjadi apabila terdapat keseimbangan antara sisi permintaan (demand) dengan sisi penyediaan (supply) yang disertai manajemen perencanaan operasional yang baik.

Sebagai salah satu kabupaten di Kalimantan barat, Kota Ketapang memiliki kemajuan yang sangat pesat dibidang ekonomi, industri, investasi dan pemukiman. Kemajuan ini tidak saja berdampak pada peningkatan taraf kehidupan masyarakat di Kota Ketapang sendiri. Namun, berimbas pula pada daerah-daerah atau desa-desa yang berdekatan dengan Kota Ketapang.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut permintaan akan pelayanan transportasi yang menghubungkan desa ke kota dari waktu ke waktu semakin dirasakan kebutuhannya. Hal ini tidak saja diperlukan untuk membuka keterisolasian daerah, namun disisi lain akan berpengaruh terhadap kemajuan pada sektor lain.

Guna mendukung permintaan akan pelayanan transportasi tersebut tidak salah jika fasilitas sarana seperti jalan haruslah diimbangi dengan penambahan panjang dan kapasitas dari kondisi yang sudah ada. Namun, selain prasarana jalan tersebut yang tak kalah pentingnya adalah keberadaan sarana angkutan umum.

Angkutan umum merupakan salah satu sarana transportasi yang tak dapat dipisahkan dari sistem transportasi kota. Sistem angkutan umum akan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap sistem transportasi. Jika sistem transportasi kurang baik maka akan menyebabkan terganggunya rute – rute angkutan umum secara keseluruhan, baik ditinjau dari pemenuhan kebutuhan mobilitas masyarakat maupun ditinjau dari mutu kehidupan kota.

Angkutan umum dikhususkan dari kota kedesa atau sebaliknya sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Keberadaan angkutan umum ini sangat dibutuhkan akan tetapi apabila tidak ditangani secara baik dan benar akan merupakan masalah bagi pemerintahan dan masyarakat itu sendiri.

Dewasa ini angkutan umum Ketapang – Kendawangan mengalami perubahan dalam tingkat kinerjanya, hal ini terlihat dari berbagai aktivitas angkutan umum yang beroperasi sudah tidak sesuai dengan kebutuhan perharinya sehingga pelayanan yang terjadi dilapangan tidak stabil. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya demikian adalah berkurangnya jumlah armada angkutan umum pada rute tersebut. Secara otomatis pendistribusian penumpang menjadi terhambat. Faktor lainnya adalah usia kendaraan yang sudah cukup tua serta

rusaknya badan jalan dari Ketapang – Kendawangan sehingga berpengaruh pada kenyamanan penumpang.

Dengan demikian angkutan umum mempunyai peranan yang sangat penting didalam menampung dinamika pergerakan masyarakat untuk melakukan berbagai macam aktifitasnya. Selain menampung dinamika pergerakan masyarakat, keberadaan angkutan umum juga diperlukan dalam peningkatan kualitas dan kemajuan pembangunan daerah perkotaan. Oleh karena itu rute – rute angkutan umum bus yang melayani pusat perkotaan ke pedesaan perlu diatur dan dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.

I.2. Permasalahan

Angkutan umum merupakan suatu sistem pelayanan jasa yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mendistribusikan penumpang yang mempunyai kebutuhan akan pergerakan. Meskipun para penumpang belum tentu mempunyai asal dan tujuan yang sama, tetapi pola dan pergerakannya adalah sedemikian sehingga jumlahnya memungkinkan suatu rute system angkutan melayani secara baik. Pertumbuhan dan perkembangan Kabupaten Ketapang semakin tahun semakin meningkat akan aktivitas pergerakannya sehingga untuk menunjang hal tersebut sarana transportasi darat yang menjadi jalur utama dalam pergerakannya harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Pada akhir-akhir ini bis yang menjadi simbol angkutan umum masyarakat Ketapang - Kendawangan sering di keluhkan masyarakat, sebagaimana yang tergambar bahwa armada angkutan umum yang beroperasi pada jalur tersebut

semakin tahun semakin berkurang akan jumlah armadanya, sehingga masyarakat kesulitan dalam mencari angkutan umum yang melalui jalur tersebut.

Pelayanan yang diberikan angkutan umum untuk daerah yang tingkat mobilitasnya mulai menaik sekarang ini tidak seimbang dengan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan angkutan umum, sehingga masyarakat pengguna jasa harus menunggu lama baik di terminal maupun di pinggir jalan bahkan ada sebagian masyarakat yang tidak terangkut dalam pergerakannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dianalisa dalam penelitian ini. Adapun hal – hal yang perlu dilakukan analisa adalah sebagai berikut:

1. Apakah rute angkutan umum yang telah ada sekarang mudah dicapai oleh masyarakat.
2. Apakah rute angkutan umum yang telah ada sekarang sudah mampu mengcover penumpang secara baik didalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan aktifitasnya.
3. Apakah jumlah kendaraan angkutan umum yang melayani suatu lintasan rute tersebut telah sesuai dengan jumlah penumpang yang ada.

Melihat kondisi yang demikian perlu dikaji lebih dalam mengenai tingkat pelayanan angkutan umum pada jalur tersebut, oleh sebab itu penulis merasa perlu mengangkat masalah ini dengan judul “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Terminal Payak Kumang-Kendawangan Ketapang” (Bus).

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk meninjau tingkat kinerja angkutan umum (Bus) pada jalur terminal Payak Kumang-Kendawangan Ketapang. Keterkaitan hal ini dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang meliputi kemudahan, kapasitas, kualitas, keterjangkauan, kelayakan, ulititas, ketersediaan, load factor dan umur kendaraan akan menjadi parameter penilaian dalam penelitian ini.

I.4. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang akan muncul dan untuk membatasi ruang lingkup pada penelitian ini sehingga memudahkan dalam kajiannya nanti maka perlu diberikannya batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa terhadap tingkat pelayanan angkutan umum (Bus) Terminal Payak Kumang-Kendawangan Ketapang pada tingkat efektifitas dan efisiensi.
2. Analisa pada tingkat pelayanan angkutan umum (Bus) di tinjau dengan memperhatikan kepentingan pengguna dan pengelola jasa angkutan
3. Menghitung jumlah armada angkutan umum yang diperlukan sekarang
4. Wilayah yang ditinjau pada trayek Terminal Payak Kumang-Kendawangan Ketapang.

I.5. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah prosedur atau cara untuk mengetahui gambaran sesuatu melalui langkah-langkah secara sistematis. Penelitian adalah kegiatan

yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan atau menerapkan ilmu dan teknologi.

Jadi metodologi penelitian adalah kegiatan-kegiatan yang menggunakan prosedur atau langkah-langkah yang sistematis untuk mengungkapkan atau menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif Data didefinisikan sebagai keterangan atau fakta mengenai suatu persoalan baik berupa kategori maupun bilangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan segala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada tempat di mana suatu penelitian sedang berlangsung guna mendapatkan data primer.

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik Studi Dokumenter adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, baik dari buku-buku ilmiah, literatur-literatur maupun data dari instansi yang terkait guna untuk mendapatkan data sekunder.

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang umum, Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Metodologi Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dibahas mengenai konsep-konsep umum mengenai sistem transportasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang metode pelaksanaan penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini akan di tampilkan data yang telah diperoleh dilapangan sesuai dengan kebutuhan dalam analisa

BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang proses analisa data survey dan pembahasan hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Berisikan mengenai kesimpulan dan saran.